

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang pada perusahaan manufaktur pada tahun 2010-2012, diantaranya sebagai berikut :

1. Besar nilai penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012 berbeda-beda setiap tahunnya, pada tahun 2010-2012 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai penghindaran pajak paling signifikan adalah Pyridam Farma Tbk dan perusahaan yang mengalami penurunan nilai penghindaran pajak paling signifikan adalah Hanson International Tbk.
2. Besar nilai biaya hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2012 berbeda-beda setiap tahunnya, pada tahun 2010-2012 perusahaan yang mengalami kenaikan nilai biaya hutang paling signifikan adalah Jaya Pari Steel Tbk dan perusahaan yang mengalami penurunan nilai biaya hutang paling signifikan adalah Unilever Indonesia Tbk.

3. Berdasarkan hasil pengujian, penghindaran pajak tidak berpengaruh positif terhadap biaya hutang. Hal tersebut, menunjukkan bahwa hasil pengujian berbeda dengan hipotesis yang diajukan oleh penulis dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian, lebih menyukai sumber pendanaan yang dilakukan dari dalam perusahaan yaitu modal dan laba dibandingkan dengan penggunaan sumber dana dari pihak luar yaitu utang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran diantaranya :

1. Pada penelitian ini, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) praktik penghindaran pajak di Indonesia cukup tinggi terlihat dari besar nilai maksimum penghindaran pajak pada setiap tahunnya. Hal ini juga tentu dipengaruhi oleh cara penentuan sumber dana yang diambil oleh perusahaan, perusahaan manufaktur di Indonesia lebih menyukai sumber pendanaan yang berasal dari dalam perusahaan yaitu laba perusahaan itu sendiri. Padahal apabila suatu perusahaan melakukan pendanaan dari luar perusahaan yaitu dengan cara penggunaan utang, hal tersebut dapat digunakan sebagai kesempatan untuk menarik kreditur dan tentu akan meningkatkan kepercayaan dan

pangsa pasar karena kreditur menilai perusahaan yang bagus adalah perusahaan yang mampu untuk berhutang.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur saja, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian yaitu menambah jumlah sampel dengan mengamati seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat melihat pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).